

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme coping pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik yang telah dilakukan pada bulan April 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perilaku spiritual pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik mayoritas memiliki perilaku optimal yakni sebanyak 37 responden (97,5%), sisanya yang memiliki perilaku kurang optimal sebanyak 3 responden (7,5%).
2. Mekanisme coping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik sebagian besar menggunakan mekanisme coping adaptif yakni sebanyak 30 responden (75%), sisanya sebanyak 10 responden (25%) menggunakan mekanisme coping maladaptif.
3. Ada hubungan perilaku spiritual dengan mekanisme coping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada:

1. Pasien yang menjalani hemodialisa

Disarankan kepada pasien gagal ginjal kronik untuk selalu aktif dalam kegiatan keagamaan maupun bersosialisasi dengan masyarakat seperti hadir dalam pengajian dan selalu berkomunikasi dengan kerabat/tetangga.

## 2. Keluarga pasien

Disarankan kepada keluarga pasien untuk lebih memperhatikan salah satu keluarga yang mengidap gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa agar terus mendampingi selama terapi hemodialisa berlangsung di rumah sakit maupun di lingkungan rumah, yaitu selalu memberi dukungan dan memantau makanan pasien.

## 3. Institusi Kesehatan

Disarankan terhadap institusi kesehatan, khususnya Rumah Sakit yang menyediakan terapi hemodialisa selalu memberikan program kepada pasien hemodialisa dengan diselingi tausiyah atau acara keagamaan.

## 4. Tenaga Kesehatan di Ruang Hemodialisa

Disarankan juga bagi tenaga kesehatan untuk melakukan program penyuluhan 2 minggu sekali sebagai upaya promotif terhadap pasien dan keluarga pasien tentang apa itu gagal ginjal kronik dan terapi hemodialisa atau dengan cara menyediakan leaflet tentang penyakit gagal ginjal kronik dan terapi hemodialisa di ruang hemodialisa.

## 5. Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku spiritual dan mekanisme coping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan mengubah pengambilan sampel dan instrumen penelitian disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner yang sudah baku atau melakukan uji validitas dan reabilitas kembali sebelum melakukan penelitian.